

LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

PERANAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS BAGI
PENYIAR DALAM PENYAMPAIAN BERITA,
INFORMASI, DAN KOMUNIKASI
BERBAHASA INGGRIS DI RRI CABANG PRATAMA
JEMBER

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya (A. Md.) Pada Program Diploma III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Oleh :

Herawati Rovani

NIM. 980103101040



PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER
OKTOBER 2003

PENGESAHAN

Pengawas / Penanggung Jawab



Jon Arleni, SH
Ass. Man. Urs. SDM

Dosen Pembimbing

Dra. Supiastutik
NIP. 132 210 542

Ketua Program D III Bahasa Inggris

Drs. H. Muhammad Busjairi
NIP. 130 261 602

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Drs. H. Marwoto
NIP. 130 368 790

MOTTO

Orang-orang yang oleh cinta tidak
diberinya sayap, tidak bisa terbang di
balik awan untuk melihat dunia
keajaiban.

(Khalil Gibran)

Life is game we play and love is the
reason we play it.

(My self)

PERSEMBAHAN

*Allahi Yang Maha Besar. Terima kasih atas lindungan
dan rahmatnya yang telah diberikan
kepada hamba-Mu selama ini.*

*Alm. Ayahanda Haribowo dan Ibunda Hj. Harnani.
Terima kasih atas do'a, harapan, bimbingan, dan ikfityarnya.
Sembah sujudku selalu.*

*Kakak-kakakku tersayang,
Handayani Rahayu, Sp dan Hardini Rostanty, SE,
serta adikku terkasih, Hartoyo Raharjo.
Terima kasih atas kasih sayang,
dorongan, dan inspirasi yang kalian berikan.*

*Keponakan-keponakanku tercinta, Fatya Regita Kesuma dan
Amanda Maheswari Aisyah.
Terima kasih atas tawa, tangis, lucu, sayang, dan bandelnya.*

Almamaterku tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan rahasia-rahasia indah kepada hamba-hamba-Nya, serta memenuhi hati para hamba-Nya dengan secercah cahaya agama. Dialah Yang Maha Kasih dan Penyayang yang mencurahkan segala berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Kerja Nyata guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra, Universitas Jember. Salawat dan salam bagi Nabi Muhammad saw yang menuntun umatnya dan memberi syafa'at sejati yang seringkali ajaran-ajaran Beliau penulis ingkari.

Terselesaikannya penulisan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dorongan, dan sumbangsih dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Drs. H. Marwoto, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Bapak Drs. Albert Tallapessy, MA, selaku Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra, Universitas Jember.
3. Ibu Dra. Supiastutik, selaku dosen pembimbing dalam penulisan laporan ini.
4. Ibu Dra. Hj. Meilia Adiana M. Pd, selaku dosen wali penulis saat menempuh studi di Program Diploma III Fakultas Sastra, Universitas Jember.
5. Kepala RRI cabang pratama Drs. H. Hadjar, yang bermurah hati memberi kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan Praktik Kerja Nyata di RRI Jember.
6. Bapak Joni Arleni, SH selaku pembina lapangan (*supervisor*) saat penulis melakukan Praktik Kerja Nyata di RRI Jember.
7. Keluarga H. Mulyani di Jakarta. Terima kasih atas bantuan moril dan materi serta *support* yang diberikan.

8. Kakak-kakak iparku, R. Yoyok Hardianto Kesuma, Sp dan Widi Satrio, SE. Terima kasih atas perhatian dan kasih sayangnya.
9. Teman-temanku senasib tempat berbagi suka dan duka saat melaksanakan studi di Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra (angkatan 98 dan 99), Universitas Jember. Terima kasih atas tawa, persahabatan, dan kebersamaannya selama ini.
10. Teman-teman kos di Jl. Kalimantan. *Thank's for all your attention and support.*
11. *My best friend's.* Ratna Dewi, Rina, Yayuk, Deno', Tina, etc. *Keep cool, girls.*
12. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa, penulis tidak luput dari kesalahan-kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan sumbangsih yang bersifat membangun sehingga laporan ini menjadi lebih baik.

Akhirnya penulis berharap semoga laporan Praktik Kerja Nyata yang berjudul: *PERANAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS BAGI PENYIAR DALAM PENYAMPAIAN BERITA, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI BERBAHASA INGGRIS DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER* ini dapat bermanfaat, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca.

Januari, 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata	3
1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata	3
1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata	4
1.4 Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata	4
1.4.1 Waktu Praktik Kerja Nyata	4
1.4.2 Tempat Praktik Kerja Nyata	5
1.5 Metode dan Teknik Penulisan Laporan	5
1.5.1 Metode Penulisan Laporan	5
1.5.2 Metode PKN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Berita	6
2.2 Pengertian Komunikasi	6
2.1.1 Proses Komunikasi	7
2.1.2 Bahasa Sebagai Alat Komunikasi	8
2.1.3 Radio Sebagai Salah Satu Bentuk Alat Komunikasi Massa	9

2.3 Pengertian Informasi	11
2.4 Pengertian Penyiaran	12
2.5 Pengertian Penyiar	12
2.6 Pengertian Siaran	12
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	13
3.1 Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI)	13
3.1.1 Zaman Penjajahan Belanda	13
3.1.2 Zaman Penjajahan Jepang	14
3.1.3 Zaman Kemerdekaan	14
3.2 Sejarah Singkat Berdirinya RRI Cabang Pratama Jember....	16
3.3 Posisi dan Letak RRI Cabang Pratama Jember.....	17
3.4 Struktur Organisasi RRI Cabang Pratama Jember	18
3.5 Profil RRI Cabang Pratama Jember	18
3.6 Fungsi, Visi, dan Misi RRI Cabang Pratama Jember	20
3.6.1 Fungsi RRI Cabang Pratama Jember	20
3.6.2 Visi dan Misi RRI Cabang Pratama Jember.....	20
BAB IV KEGIATAN PKN	22
4.1 Prosedur Praktik Kerja Nyata	22
4.2 Bidang Kegiatan Praktik Kerja Nyata	22
4.2.1 Perencanaan Program Siaran	24
4.2.2 Penggolongan Jenis-jenis Acara Siaran	25
4.2.3 Program Siaran Bahasa Inggris	26
4.3 Peran dan Fungsi Bahasa Inggris	28
4.3.1 Peran Bahasa Inggris	28
4.3.1 Fungsi Bahasa Inggris	29
4.4 Upaya Peningkatan Kualitas Penyiar RRI Jember dalam Komunikasi dan Penyampaian Informasi Berbahasa Inggris di RRI Jember	30

4.4.1 Pentingnya Upaya Peningkatan Kualitas Penyiar di RRI Jember.....	30
4.4.2 Peran Bahasa Inggris dalam Upaya Peningkatan Kualitas Penyiar Radi.....	30
4.5 Upaya RRI cabang Pratama Jember dalam Peningkatan Kualitas Penyiar	31
4.6 Pedoman Dasar Untuk Menjadi Penyiar Profesional.....	32
4.7 Hasil-Hasil Praktik Kerja Nyata.....	34
4.5.1 Hambatan-Hambatan	35
4.5.2 Langkah-Langkah Penanggulangan.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	
1. STRUKTUR ORGANISASI RRI CABANG PRATAMA JEMBER	
2. JADWAL KEGIATAN MAGANG	
3. DAFTAR HADIR	

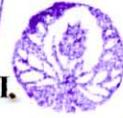
ABSTRAKSI

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib di luar kampus (tatap muka) yang merupakan yang memiliki bobot 4 Satuan Kredit Semester yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna mendapatkan gelar. Ahli Madya (A.Md) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra, Universitas Jember. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Nyata, setiap mahasiswa diberi kebebasan dalam menentukan tempat atau objek Praktik Kerja Nyata dengan persetujuan dari Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan yang tidak diberikan di bangku kuliah. Dengan melaksanakan Praktik Kerja Nyata, mahasiswa dilatih untuk beradaptasi dan bersosialisasi dengan lingkungan kerja, sehingga mahasiswa menjadi terbiasa dalam menghadapi lingkungan kerja tersebut. Di samping itu, mahasiswa juga diharapkan dapat menerapkan pengetahuan, wawasan, dan ketrampilan yang didapat dan dimiliki sewaktu menempuh studi di Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra, Universitas Jember.

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Nyata kali ini, penulis memilih Radio Republik Indonesia (RRI) Cabang Pratama Jember, sebagai tempat melaksanakan Praktik Kerja Nyata. Hal ini didasari oleh pentingnya peran penguasaan bahasa yang baik dan benar sehingga akan mempermudah penyampaian berita, informasi, dan komunikasi. RRI merupakan radio siaran tertua di Indonesia dan berpengalaman di bidang peradioan, sehingga program-program yang ditawarkan banyak diminati dan disukai oleh semua kalangan dan umur.

BAB I
PENDAHULUAN



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

1.1 Latar Belakang

Memasuki abad informasi dan komunikasi dewasa ini, setidaknya bangsa Indonesia akan menghadapi tantangan yang besar dan kompleks, yakni bagaimana mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, yaitu menusia-manusia yang tidak hanya profesional di bidangnya tetapi juga memiliki nilai lebih. Pada era informasi dan komunikasi, peran bahasa adalah sangat penting. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika kemampuan menguasai banyak bahasa merupakan suatu nilai lebih yang harus dimiliki masyarakat Indonesia. Bahasa merupakan kunci komunikasi, artinya dengan perantaraan bahasalah maka kita hidup dalam suasana yang serba memuaskan. Semakin banyak bahasa yang kita kuasai maka lebih mudah bagi kita untuk berkomunikasi. Semakin tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia akan menguasai bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, menuntut pula adanya peningkatan pelayanan serta mutu pendidikan dan pelatihan bahasa asing. Tidak dapat dipungkiri, media pembelajaran bahasa Inggris berkembang begitu pesatnya, baik kualitas maupun kuantitasnya. Diantaranya melalui media radio siaran. Radio merupakan media yang paling efektif dalam menginformasikan sebuah informasi, sebab radio siaran memiliki jangkauan yang cukup luas, murah dan memiliki kemampuan mendekati massa secara tepat dan serempak (Severi dan Tankarad, Jr.)

Dalam perkembangannya, radio sebagai salah satu media komunikasi dan pusat informasi akan selalu berbenah diri seiring dengan semakin kuatnya kompetisi antar stasiun radio. Berbagai upaya dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitasnya dalam rangka meningkatkan pelayanan informasinya, hiburan, penerangan, dan pendidikan kepada masyarakat. Seperti halnya yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia Cabang Jember. Sebagai radio milik pemerintah yang berkedudukan di kabupaten Jember, RRI mengemban misi dan visi sebagai lembaga penyiaran publik yang independen,

netral, profesional dan dapat dipercaya yang senantiasa mengutamakan mutu terbaiknya, baik dalam penampilan, produksi maupun pelayanan. RRI Cabang Pratama Jember menyadari betul bahwa letak keberhasilan sebuah program acara tidak hanya sebatas apakah acara tersebut menjadi kebutuhan masyarakat, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh peran kerabat kerja radio lainnya yang juga memegang peranan yang sangat penting. Menurut Onong Uchjana Effendi, M.A. dalam bukunya "Dinamika Komunikasi", berhasil atau tidaknya penyampaian suatu informasi serta efektif atau tidaknya sebuah komunikasi melalui radio sangat ditentukan oleh seberapa tinggi profesionalisme dan etos kerja yang dimiliki oleh seorang penyiar sehingga tidak berlebihan jika RRI menitikberatkan pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusianya terutama kualitas para "broadcaster" atau penyiarinya, sebagai upaya peningkatan kualitas dan kuantitas sebuah radio.

Mengingat penguasaan bahasa Inggris sangat penting bagi seorang penyiar, maka dalam memenuhi kewajibannya dalam melaksanakan Praktek Kerja Nyata (On The Job Training), penulis memilih RRI Cabang Pratama Jember sebagai tempat pelaksanaan Praktek Kerja Nyata yang merupakan mata kuliah yang memiliki bobot 4 satuan kredit semester (SKS) yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu persyaratan akademik untuk mendapatkan gelah Ahli Madya (A.Md.) pada program diploma III Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Jember. Harapannya agar manusia mendapatkan manfaat dari pelaksanaan Praktek Kerja Nyata. Setelah melaksanakan Praktek Kerja Nyata selama satu setengah bulan pada Radio Republik Indonesia, penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan dengan judul **"PERANAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS BAGI PENYIAR DALAM PENYAMPAIAN BERITA, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI BERBAHASA INGGRIS DI RRI CABANG PRATAMA JEMBER"**.

1.2. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka dapatlah dikemukakan bahwa fokus PKN ini adalah menyangkut peran penguasaan bahasa inggris dalam penyampaian berita, informasi, dan komunikasi berbahasa inggris di dalam suatu siaran Radio.

Selanjutnya beberapa masalah yang dirumuskan, sebagai berikut.

1. Bagaimana menjadi penyiar radio yang profesional ?
2. Faktor-faktor apa yang menjadi pendukung kelancaran upaya RRI Jember dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris bagi penyiar RRI Jember ?
3. Kendala-kendala apa yang menghambat RRI Jember dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris bagi penyiar Rri Jember ?
4. Langkah-langkah apa yang sudah dilakukan oleh RRI Jember dalam upaya meningkatkan kemampuan berbahasa inggris bagi penyiar Rri Jember ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan Kelulusan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) pada Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra, Universitas Jember.
2. Sebagai salah satu sarana untuk mempersiapkan dan membekali setiap mahasiswa dalam berbagai pengalaman, pengetahuan, keahlian dan keterampilan untuk terjun ke dunia kerja.
3. Sebagai salah satu sarana untuk mempraktekkan ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian dan wawasan yang diperoleh selama perkuliahan berlangsung.
4. Sebagai sarana untuk melatih mahasiswa berpikir kritis, mengembangkan daya nalarnya, bersikap profesional serta disiplin.

1.3.2. Manfaat Praktek Kerja Nyata

1. Individu
 - a. Mahasiswa dapat lebih bersikap profesional dan disiplin dalam kerja.
 - b. Mahasiswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian sesuai bidangnya masing-masing.
 - c. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Radio Siaran.
 - d. Mahasiswa memperoleh pengalaman yang berharga sebagai bekal untuk terjun dalam dunia kerja.
2. Lembaga
 - a. Dengan adanya mahasiswa yang melakukan PKN, pihak lembaga khususnya RRI Jember sedikit banyak telah dibantu dalam pelaksanaan kinerjanya.
 - b. Tercapainya tujuan RRI Jember dalam menjalankan atau mensosialisasikan visi dan misinya.
3. Pemerintah
 - a. Terlaksananya program pemerintah terutama dibidang pendidikan untuk mengembangkan pendidikan diluar sekolah /kampus.
 - b. Program-program pemerintah di bidang-bidang sosial dan budaya bisa tersosialisasikan.

1.4. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.4.1. Waktu Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan PKN memerlukan waktu minimal selama 240 jam dengan mengikuti jam kerja efektif 6-7 jam perhari. Jangka waktu tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra, Universitas Jember. pelaksanaan PKN dimulai pada tanggal 1 Juli 2002 sampai dengan 15 Agustus 2002. Adapun jadwal kegiatan Praktek Kerja Nyata disesuaikan dengan jadwal yang berlaku pada tempat Praktek Kerja Nyata.

1.4.2. Tempat Praktek Kerja Nyata

Tempat atau objek Praktek Kerja Nyata ini ditentukan mahasiswa sendiri dengan persetujuan dari Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra, Universitas Jember, yang berlokasi di Jl. Letjen Pandjaitan No. 61 Jember.

1.5. Metode Penulisan dan Metode PKN

1.5.1. Metode Penulisan Laporan

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode Diskriptif, yaitu metode yang sipatnya memaparkan, menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan semua data-data dan informasi- informasi yang diperoleh pada saat melaksanakan PKN.

1.5.2. Metode PKN

Adapun Metode PKN yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah dengan cara menyusun data-data dan informasi-informasi yang diperoleh melalui cara :

1. Observasi, yaitu teknik dasar pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan kegiatan yang ada di RRI Cabang Pratama Jember.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak RRI Jember dalam hal ini dengan pembimbing Praktek Kerja Nyata yang ditunjuk oleh pihak Fakultas.
3. Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari catatan-catatan dokumentasi yang ada.
4. Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mempelajari beberapa literatur dan karya tulis ilmiah serta sumber-sumber lain yang dapat dipercaya untuk mendapatkan dasar-dasar teoritis.



2.1. Pengertian Berita

Berita adalah peran yang disampaikan melalui lisan maupun tulisan dan dapat diterima oleh seseorang maupun umum, secara langsung maupun tidak (melalui media-media penyampaian berita) dengan tidak mengurangi isi pesan itu sendiri).

2.2. Pengertian Komunikasi

Secara etomologis atau menurut asal usul kata, istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin “communicatio: yang bersumber dari istilah latin “communis” yang berarti “Sama” (Willku Schiamm) dan “Communicare” yang berarti “bercakap-cakap” (Sir Gerald Barry).

Pengertian komunikasi secara paradigmatik atau sebagai ilmu, dikemukakan oleh Carl I Hovland, seorang ahli ilmu komunikasi dari Amerika, bahwa *Science of communication* merupakan usaha yang sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyebaran informasi serta pembentukan opini dan sikap. Sedangkan komunikasinya sendiri diartikan sebagai proses dimana seseorang (komunikator) menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain (komunikan). Jadi, bagi Hovland komunikasi bukan hanya penyampaian pesan atau informasi agar orang lain mengerti, tetapi agar berubah tingkah lakunya.

Sejalan dengan pendapat Carl I Hovland, seorang ahli komunikasi lainnya “Harold Laswell” mengemukakan bahwa cara-cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut : *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect ?* Paradigma Laswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yakni : (a) Komunikator, (b.) Pesan, (c) Media, (d) Komunikan, dan (e) Efek. Jadi berdasarkan paradigma Laswell tersebut, komunikasi adalah proses

Penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

2.2.1 Proses Komunikasi

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan sekunder (Rakhmat. J,2000:188).

(a) Proses Komunikasi Secara Primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang atau *symbol* sebagai media. Lambang yang digunakan dalam media primer adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Bahasa yang jelas akan mampu menjelaskan informasi secara detail kepada orang lain. Apakah itu berbentuk ide, informasi, atau opini baik mengenai hal-hal yang konkret maupun abstrak; tidak hanya tentang hal atau peristiwa yang terjadi saat ini, tetapi juga sesuatu yang terjadi waktu silam.

Lambang-lambang tersebut dipadukan penggunaannya agar komunikasi berlangsung secara efektif. Dengan demikian, pikiran atau perasaan seseorang daru akan diketahui dan dipahami oleh orang lain apabila ditransmisikan dengan menggunakan media primer tersebut, yaitu lambing-lambang. Dengan perkataan lain, pesan (*message*) yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan terdiri atas isi (*content*) dan lambang (*symbol*).

(b) Proses Komunikasi Secara Sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.

Seorang komunikator menggunakan media kedua dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang

relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film dan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

Sejalan dengan berkembangnya masyarakat beserta peradaban dan kebudayaanya, maka komunikasi media (mediated communication) mengalami kemajuan pula. Pelayanan media yakni media sekunder, semakin penting dalam proses komunikasi, disebabkan oleh efisiensinya dalam mencapai komunikan. Salah satunya adalah Radio, merupakan media yang efisien dalam mencapai komunikan dalam jumlah yang amat banyak. Jelas efisien, karena dengan menyiarkan sebuah pesan satu kali saja, sudah dapat tersebar luas kepada kalayak yang banyak jumlahnya: bukan saja jutaan, melainkan puluhan juta, bahkan ratusan juta, seperti misalnya pidato kepala negara disiari melalui radio. Saat ini dipancarkan, saat itu pula langsung bisa didengar oleh masyarakat tanpa adanya hambatan yang berarti.

2.2.2. Bahasa Sebagai Alat Komunikasi

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, media primer atau lambang yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah bahasa, baik bahasa lisan maupun tulis. Dalam komunikasi, bahasa memegang peranan yang sangat penting karena dapat mengungkapkan kenyataan-kenyataan konkrit dan objektif dalam dunia sekeliling kita : disamping itu juga dapat menyampaikan hal-hal yang abstrak, serta dapat menerangkan hal-hal yang sudah terjadi dan yang akan terjadi. Berkat bahasa kita hidup dalam suasana yang memuaskan karena mempermudah kita dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, media merupakan alat atau sarana yang diciptakan untuk meneruskan peran komunikasi dengan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif untuk membentuk suatu masyarakat yang duagonis (dua arah). Masyarakat dialogis adalah masyarakat yang mampu berkomunikasi secara seimbang sebagai bagian dari proses pendidikan. Melalui bahasa pula diharapkan mampu mempersatukan pengertian dan menghindari kesalahpahaman atas suatu pengertian, sehingga tercipta komunikasi dan penyampaian informasi yang tepat.

2.2.3. Radio Sebagai Salah Satu Bentuk Komunikasi Massa.

Para ahli komunikasi berpendapat bahwa yang dimaksud dengan komunikasi massa (mass communication) adalah komunikasi melalui media modern. Joseph A. Devito dalam *Communicology : An Introduction to the study of communication*, memaparkan definisi mengenai komunikasi massa dengan lebih tegas sebagai berikut :

- a. Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya.
- b. Komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang Audio dan atau visual. Berdasarkan definisi diatas, maka komunikasi massa dapat meliputi : televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku dan pita.

Adapun radio sebagai salah satu bentuk komunikasi massa, maka radio memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh sebuah media komunikasi massa, antara lain sebagai berikut :

1. Komunikasi massa berlangsung satu arah

Komunikasi massa berlangsung satu arah (one way communication) berarti bahwa tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator. Sebagai konsekuensi dari situasi komunikasi itu, komunikator pada komunikasi massa harus melakukan perencanaan dan persiapan sedemikian rupa sehingga pesan yang disampaikan kepada komunikan harus komunikatif dalam arti kata dapat diterima secara indrawi (received) dan secara rohani (accepted) pada satu kali penyiaran.

2. Komunikator pada Komunikasi Massa Melembaga.

Media massa sebagai saluran komunikasi massa merupakan lembaga, yakni suatu institusi atau organisasi. Oleh karena itu, komunikatornya melembaga atau dalam bahasa asing disebut Institutionalized Communicator atau Organized Communicator. Communicator pada komunikasi massa, misalnya penyiar radio karena media yang dipergunakannya adalah suatu lembaga dalam menyebarluaskan peran komunikasinya bertindak atas nama lembaga, sejalan

dengan kebijaksanaan (policy) stasiun radio yang diwakilinya. Hal ini mempunyai kebebasan individual.

Sebagai konsekuensinya, peranan komunikator dalam proses komunikasi ditunjang oleh orang-orang lain. Berdasarkan kenyataan tersebut, komunikator pada komunikasi massa dinamakan juga komunikator kolektif (collective communicator) karena tersebarinya peran komunikasi massa merupakan hasil kerja sama sejumlah kerabat kerja. Karena sifatnya kolektif, maka komunikator yang terdiri atas sejumlah kerabat kerja itu mutlak harus mempunyai keterampilan yang tinggi dalam bidangnya masing-masing.

3. Pesan pada Komunikasi Massa bersifat umum .

Pesan yang disebarikan melalui media massa bersifat umum (public) karena ditujukan kepada umum dan mengenai kepentingan umum. Jadi tidak ditujukan pada perseorangan atau kepada kelompok orang tertentu.

4. Media Komunikasi Massa menimbulkan keserampakan .

Ciri lain dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan (silmultaneity) pada pihak khalayak dalam menerima pesan-pesan yang disebarikan. Hal inilah yang merupakan ciri paling hakiki dibandingkan dengan media komunikasi lainnya.

5. Komunikasi komunikasi massa bersifat heterogen.

Komunikasi atau khalayak yang merupakan kumpulan anggota masyarakat yang terlibat dalam proses komunikasi massa sebagai sasaran yang dituju komunikator heterogen. Dalam keberadaannya secara terpencar-pencar, yang satu sama lainnya tidak saling mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi masing-masing berbeda dalam berbagai hal. Heterogenitas khalayak demikian itu yang menjadi kesulitan seorang komunikator dalam menyebarkan pesannya melalui media massa karena setiap individu dari khalayak itu menghendaki agar keinginannya dipenuhi.

Menurut Harrol D. Laswell, radio sebagai Media Massa memiliki 3 fungsi sosial yakni :

1. Fungsi Pengawasan Sosial

Menurut pada umumnya penyebaran informasi dan interpretasi yang objektif mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di dalam dan diluar lingkungan sosial dengan tujuan kontrol sosial agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Fungsi Korelasi Sosial

Menurut pada umumnya pemberian interpretasi dan informasi yang menghubungkan satu kelompok sosial dengan kelompok sosial lainnya atau antara satu pandangan dengan pandangan lainnya dengan tujuan mencapai konsensus.

3. Fungsi Sosialisasi

Merujuk pada upaya pewarisan nilai-nilai dari satu generasi ke generasi lainnya, atau dari suatu kelompok ke kelompok lainnya.

2.3. Pengertian Informasi

Dalam konteks ini materi informasi dapat dibedakan dalam dua katagori. Pertama, informasi dalam arti sebenarnya. Menurut makna denotatif informasi adalah keterangan yang diperoleh dari suatu sumber tertentu (Gorrys Keraf, 1997). Kedua, informasi dalam arti sebagai acara program berita (news).

Pengertian informasi menurut Norbert Wiener adalah nama untuk kegiatan pengawasan terhadap apa yang ditukar menukarkan dengan dunia luar, sehingga kita dapat menyesuaikan diri terhadapnya dan berdasarkan informasi tersebut memang merasakan bahwa penyesuaian terjadi karenanya. Oleh karena itu, untuk dapat hidup efektif orang harus hidup dengan cukup informasi.

2.4. Pengertian Penyiaran

Seorang ahli radio siaran Ben H. Henneke memberikan definisi penyiaran sebagai berikut.

Penyiaran (announcing) adalah tak lain hanya suatu usaha untuk mengomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun ditujukannya kepada pendengar secara perorangan, dan komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengar, mengerti, merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar.

2.5. Pengertian Penyiar

Penyiar adalah orang yang menyampaikan pesan siar kepada pendengarnya dengan informasi mendidik, mempengaruhi dan menghibur untuk mencapai tujuan (Onong Uchjana, Radio Siaran dalam Teori dan Praktek).

Penyiar adalah orang yang menyajikan materi siaran kepada pendengar. Adapun materi siaran adalah hasil yang telah diolah bagian produksi siaran berdasarkan program yang telah disusun oleh staf khusus (Onong Uchjjana, Dinamika Komunikasi).

2.6. Pengertian Siaran

Siaran adalah penyebarluasan pesan dalam bentuk suara yang dapat ditangkap (didengar) oleh umum, baik dengan sistem pemancar, melalui gelombang elektromagnetis maupun lewat sistem kabel (Onong Uchjana, Radio Siaran dalam Teori dan Praktek).

BAB III
GAMBARAN UMUM ORGANISASI



3.1. Sejarah Radio Republik Indonesia

3.1.1. Zaman Penjajahan Belanda

Radio siaran yang pertama di Indonesia (waktu bernama *Nederlands Indie-Hindia Belanda*), ialah *Bataviase Radio* (BRV) di Batavia (Jakarta tempo dulu). BRV secara resmi didirikan pada tanggal 16 Juni 1925. Radio siaran di Indonesia semasa penjajahan Belanda mempunyai status swasta. Sejak adanya BRV tersebut, maka muncullah badan-badan radio yang lain, seperti *Nederlansch Indische Radio Omroep Mij* (NIROM) di Jakarta, Bandung, dan Medan, *Solossche Radio Vereniging* (SRV) di Surabaya, *Mataramse Vereniging Voor Radio Omroep* (MAVRO) di Joghykarta, dan lain-lain.

Munculnya perkumpulan-perkumpulan radio siaran di kalangan bangsa Indonesia disebabkan kenyataan bahwa NIROM yang mendapatkan bantuan dari pemerintah Hindia Belanda itu lebih bersifat perusahaan yang mencari keuntungan finansial dan membantu kukuhnya penjajahan Hindia Belanda. Pada saat itu pemerintah penjajahan Hindia Belanda menghadapi semangat kebangsaan di kalangan penduduk pribumi yang berkobar sejak tahun 1908, lebih-lebih setelah tahun 1928.

Sebagai pelopor munculnya radio siaran usaha bangsa Indonesia ialah *Solosche Radio Vereniging* (SRVO) yang didirikan pada tanggal 1 April 1933. Sehubungan dengan itu perlu dicatat nama Mangkunegara VII, seorang bangsawan Solo dan seorang Insinyur bernama Ir. Sarsito Mangun Kusuma yang berhasil mewujudkan SRV tersebut. Dalam perkembangannya, pada tanggal 29 Maret 1937 dibentuklah suatu badan yang bernama : PERIKATAN PERKUMPULAN RADIO KETIMURAN (PPRK), yang bertujuan non-komersial dan *social kultureel* yang semata-mata ingin memajukan kesenian dan kebudayaan nasional demi kemajuan masyarakat Indonesia, rohani dan jasmani.

3.1.2. Zaman Penjajahan Jepang

Dalam peperangan di Asia dan Pasifik, Jepang sebagai sekutunya Nazi Jerman dan Italia di Eropa, mengadakan ekspansi ke arah selatan. Pada bulan Maret 1942 Belanda menyerah ke pada Jepang, tepatnya tanggal 8 Maret 1942.

Sejak tanggal itu dibekas kawasan Hindia Belanda dulu berlaku pemerintahan militer Jepang atas nama resminya waktu itu Dai Nippon. Sebagai konsekwensinya, segalanya menurut kehendak tentara pendudukan. Demikian Radio siaran, yang tadinya berstatus perkumpulan swasta dimatikan dan diurus oleh jawatan khusus bernama Hoso Kanry Kyoku, yang merupakan pusat radio siaran dan berkedudukan di Jakarta. Cabang-cabangnya yang dinamakan Hoso Kyoku terdapat di Bandung, Purwakarta, Yogya, Surakarta, Semarang, Surabaya dan Malang.

Di samping stasiun siaran tadi, setiap Hosi Kyoku mempunyai cabang kantor bernama Shodanso yang terdapat di kabupaten-kabupaten. Kantor ini mempersatukan semua bengkel atau service radio setempat, sehingga semua operasi pesawat radio langsung dibawah pengawasan balatentara. Semua pesawat disegel, sehingga rakyat tidak bisa mendengarkan radio siaran luar negeri kecuali ke 8 Hoso Kyoku di Jawa tadi.

Dalam pemerintahan militer sudah tentu semua radio siaran diarahkan kepada kepentingan militer Jepang semata-mata. Tapi satu hal yang penting dicatat, ialah selama pendudukan Jepang itu, kebudayaan dan kesenian mendapat kemajuan yang pesat. Pada saat itu rakyat mendapat kesempatan banyak untuk mengembangkan kebudayaan dan kesenian, jauh sekali dibandingkan dengan zaman penjajahan Belanda.

3.1.3. Zaman Kemerdekaan

Tanggal 14 Agustus 1945 terdengar berita bahwa pemerintahan Jepang telah menyerah kalah tanpa syarat kepada tentara sekutu, setelah Jepang mengalami serangan bom atom yang hebat di Hiroshima dan Nagasaki.

Seperti telah disebutkan diatas, Jepang telah membatasi daya dengar rakyat Indonesia, sehingga hanya dapat mendengarkan Hoso Kyoku saja.

Meskipun demikian, di kalangan pemuda terdapat beberapa orang dengan resiko kehilangan jiwa, secara sembunyi-sembunyi terus mendengarkan siaran luar negeri dengan dari siaran itu dapat diketahui bahwa Jepang telah menyerah.

Saat yang penting itu tidak disia-siakan oleh para pemuda. Mereka mengadakan suatu gerakan memproklamasikan negara Indonesia merdeka, pada saat bala tentara Jepang belum menyerahkan Indonesia kepada tentara sekutu. Saat yang penting dan dramatis dalam mendirikan negara Indonesia merdeka menjelang pendaratan tentara sekutu yang akan mengambil alih kekuasaan di Indonesia ini terjadi juga di studio stasiun radio jalan Medan merdeka Barat, Jakarta.

Sehubungan dengan usaha patriotik penyebarluasan teks proklamasi melalui radio siaran, sebenarnya para pemuda akan menyiarkan teks proklamasi itu pada saatnya dibacakan oleh kedua pemimpin bangsa Indonesia itu, akan tetapi stasiun radio tadi sejak tanggal 15 Agustus 1945 dijaga kuat oleh pasukan Jepang. Baru malam harinya yakni jam 19.00 WIB teks proklamasi itu disiarkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Sejak proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945 radio siaran belum terorganisir. Oleh karena itu, maka orang-orang radio menganggap itu penting, mengingat radio sebagai media massa dapat dipergunakan secara efisien untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan.

Maka pada tanggal 10 September 1945 pemimpin-pemimpin radio siaran dari seluruh Jawa telah berkumpul di Jakarta untuk membicarakan hal itu dengan pemimpin Negara Bangsa kita dan menuntut kepada Jepang untuk menyerahkan semua stasiun radio beserta pemancar dan perlengkapannya kepada Bangsa Indonesia.

Akhirnya pada tanggal 11 September 1945 para pemimpin radio mengadakan pertemuan terakhir, dan tercapailah kesepakatan untuk mendirikan sebuah organisasi radio siaran dan melakukan tindakan yang diambil di daerah-daerah. Hari tanggal 11 September 1945 itu menjadi hari Rri (Radio Republik Indonesia) yang setiap tahun diperingati.

RRI pada waktu didirikannya mencakup 8 stasiun di 8 kota di Jawa, bekas Hosokyo dalam masa.

RRI pada waktu didirikannya mencakup 8 stasiun di 8 kota di Jawa, bekas Hosokyo. Dalam masa revolusi fisik itu, RRI satu-satunya organisasi Radio siaran di Indonesia mengalami pergolakan sejalan dengan gelombang perjuangan mempertahankan kemerdekaan.

3.2. Sejarah Singkat Berdirinya RRI Cabang Pratama Jember

Pada tahun 1945, disaat terjadinya pertempuran Surabaya, maka RRI Surabaya tidak luput pula dari serangan tentara sekutu. Pada pertempuran tersebut RRI Surabaya di bom oleh tentara pendudukan sehingga terpaksa mundur ke daerah Mojokerto dan mendirikan pemancar RRI dengan sebutan RRI Surabaya. Untuk mengamankan perjuangan dan menghindari kemungkinan jatuhnya pemancar RRI ke tangan tentara sekutu, maka disebarkan sisa-sisa peralatan atau pemancar radio yang masih ada ke beberapa wilayah, seperti di Lawang, Malang, Mojokerto, Jombang dan Bondowoso sebagai ibukota Karasidenan Besuki. Pemancar di Bondowoso inilah sebagai cikal bakal RRI Jember. RRI di Bondowoso ini didirikan oleh Soekarmo Nitiharjo dan kawan-kawan menggunakan pemancar RCA buatan Amerika dengan kekuatan 250 Watt, gelombang 63 meter. Pemancar di Bondowoso ini menggunakan call station "Radio Republik Indonesia Besuki di Bondowoso".

Akhir tahun 1945, di Jember dibentuk suatu panitia kecil untuk mendirikan sebuah pemancar radio dalam rangka ikut berperan aktif menggelorakan revolusi. Adalah Abdoel Manaf, salah seorang anggota Komite Nasional Indonesia Kabupaten Jember yang memprakarsai perlunya dibentuk suatu panitia kecil. Dalam susunan kepanitiaan tersebut, Abdoel Manaf sendiri sebagai pemrakarsa tidak duduk dalam kepanitiaan tersebut.

Dalam sejarahnya, RRI di Bondowoso berhasil membuat pemancar kecil berkekuatan 100 watt, menggunakan lampu 807 paralel, gelombang 64 meter, yang diciptakan oleh dua orang teknisi Amatur, yakni WT. Loei dan Soetrisno.

Maka sejak saat ini berdirilah Radio Perjuangan dengan sebutan “Pemancar Radio Merdeka” (PRM), yang mulai deresmikan oleh Bupati Jember yang pertama, Soedarman, pada tanggal 2 Februari 1946, yang berkedudukan di jalan Banyuwangi, Kec. Sumpalsari (sekarang Jl. Letjen Pandjaitan).

Dalam perkembangannya, pada tanggal 1 Januari 1945 disepakatilah sebuah gagasan untuk menyatukan Pemancar Radio Merdeka dengan RRI Daerah Besuki di Bondowoso menjadi RRI di Daerah Besuki di Jember.

Kemudian dimulailah pergantian pemancar dengan RCA 250 watt gelombang 63 watt. Dalam kurun waktu antara tahun 1952-1975, RRI Daerah Besuki Jember banyak mengalami pergantian tempat. Awalnya berada di Jl. Banyuwangi (Jl. Lendjen Pandjaitan) dipindahkan ke Jl. Alun-alun utara (BNI 46 sekarang), lalu di Jl. Mohamad Seruji, patrang (kompleks perumahan karyawan RRI), kemudian di pindah ke Jl. Wiyasa (sekarang Jl. Maluku), dan baru pada tahun 1975, dibangunlah sebuah gedung yang terdiri dari kantor, studio dan rumah dinas di Jl. Laksamana Yos Sudarso (Jl. Pandjaitan No. 61 Jember).

3.3. Posisi dan Letak RRI Cabang Pratama Jember

RRI kantor Cabang Pratama Jember adalah perusahaan jawatan yang berkedudukan dan berkantor di daerah ibukota Kabupaten Jember. Radio Republik Indonesia Jember berada di lokasi yang tepat dan strategis karena berada tidak jauh dari pusat kota sekitar 1 km dari jantung kota. Di samping itu, Radio Republik Indonesia Jember terletak dijalur umum yang sering dilewati publik, tepatnya di Jl. Ledjen. Pandjaitan No 61 jember Perusahaan Jawatan RRI Cabang Pratama Jember adalah BUMN yang mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan penyiaran radio sesuai dengan prinsip radio publik, dengan ruang lingkup wilayah kabupaten dan beberapa kabupaten sekitarnya, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

3.4. Struktur Organisasi RRI Cabang Pratama Jember

Peranan struktur organisasi dalam sebuah radio sangatlah penting. Karena dengan adanya struktur organisasi yang rapi maka dapat diketahui dengan jelas tugas dan tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki setiap karyawan, sehingga setiap fungsi dan kesatuan tanggung jawab serta kerja sama dapat diarahkan demi tercapainya tujuan radio yang telah ditetapkan sebelumnya. Di samping itu, dengan adanya struktur organisasi yang rapi dan terorganisir dengan baik maka koordinasi antar karyawan dapat dilaksanakan dengan mudah, sehingga pihak manajemen radio dapat mengetahui kinerja karyawan-karyawannya dan dapat mendorong serta memotivasi karyawannya untuk bekerja dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar. Adapun bagan struktur organisasi RRI Cabang Jember dapat dilihat di bagian lampiran.

3.5. Profil RRI Cabang Pratama Jember

Alamat	: Jl. Letjen Pandjaitan No 61 Jaember
Telephone	: 0331 337195
Fax	: 0331 337195
Kotak Pos	: 166
Call Station	: INILAH RADIO REPUBLIK INDONESIA JEMBER
Motto	: Sekali di Udara tetap di Udara
Kekuatan Pemancar	: * Program I FM 98,4 MHz dengan kekuatan 5 Kwatt AM 963 KHz dengan kekuatan 10 Kwatt dan 2 KWatt *Program II FM 104 MHz dengan kekuatan 5 Kwatt dan 1 Kwatt *Program III FM 91 MHz dengan kekuatan 2,5 Kwatt
Lokasi Pemancar	: * Jl. Letjen Pandjaitan No 61 Jember

Untuk program II dan Program III

*Rambigundam kecamatan rambipuji
untuk Program I

daya Jangkau Siaran : Meliputi Pembantu Gubernur Wilayah VII

Jember, Yaitu Jember, Bondowoso, Situbondo dan
Banyuwangi.

*Untuk FM, meliputi Jember, Banyuwangi dan
Bondowoso

*Untuk AM, meliputi seluruh daerah pembantu
Gubernur Wilayah VII Jember

Dalam penyelenggaraan program Siaran, RRI Cabang Pratama Jember
menjabarkan dalam bentuk acara-acara siaran yang secara garis besar terbagai dari
dalam beberapa Klasifikasi Siaran :

Hiburan	:	30 %	50 %	-
Berita	:	15 %	20 %	70 %
Siaran Pendidikan	:	20 %	5 %	-
Siaran Kebudayaan	:	20 %	-	-
Musik	:	-	-	15 %
Iklan	:	8 %	10 %	10 %
Ac. Penunjang / Info. Yan. Mas	:	7 %	15 %	5 %

3.6. Fungsi, Visi, dan Misi RRI Cabang Pratama Jember

3.6.1. Fungsi RRI Cabang Pratama Jember

RRI kantor Cabang Pratama Jember dalam melakukan tugasnya harus
menyelenggarakan fungsi-fungsi :

- Pelaksanaan Penyiaran
- Pelaksanaan Teknik:
- Pelaksanaan Pemasaran dan Pengembangan Usaha
- Pelaksanaan Administrasi dan Keuangan

3.6.2. Visi dan Misi RRI Cabang Pratama Jember

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, RRI memiliki VISI dan MISI PERJAN RRI, yaitu :

@ VISI PERJAN RRI

- Menjadikan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang Independen, netral, Mandiri dan Profesional

@ MISI PERJAN RRI

1. Memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan kepada semua lapisan masyarakat di seluruh Indonesia
2. Mendukung terwujudnya kerja sama dan saling pengertian dengan negara-negara sahabat khususnya dan dunia internasional pada umumnya.
3. Ikut mencerdaskan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis dan berkeadilan, serta menjunjung tinggi supremasi hukum dan HAM
5. Merekatkan persatuan dan kesatuan bangsa
6. Melaksanakan kontrol sosial
7. Mengembangkan jati diri dan budaya bangsa

Untuk menjalankan Visi dan Misinya, RRI Cabang Pratama Jember berpegang teguh pada landasan yang selalu menjadi pedoman perjuangan RRI, yaitu :

- Landasan Idiil : Pancasila
- Landasan Konstitusional : UUD 1945
- Landasan Operasional : GBHN

Adapun dalam upaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, maka RRI mengembangkan Budaya Organisasi Perjan RRI yang dikenal sebagai PRIMA SUARA :

PRIMA

PRIMA berarti RRI senantiasa mengutamakan mutu terbaik-keunggulan, baik dalam penampilan, produksi maupun pelayanan.

PRIMA juga merupakan singkatan yang masing-masing huruf bermakna Proaktif, Rasional, Menarik dan Aktual.

SUARA

SUARA berarti menggambarkan bahwa RRI bergerak dalam ruangan I ingkup pekerjaan penyiaran radio atau suara.

SUARA juga merupakan singkatan dari masing-masing huruf bermakna Simpatik, Unggul, Aktual, Responsif, dan Akomodatif.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



5.1. Kesimpulan

1. Bahwa RRI Cabang Pratama Jember berstatus sebagai lembaga penyiaran publik, yakni lembaga penyiaran yang berbentuk hukum yang didirikan oleh negara, independen, bersifat tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat;
2. Bahwa RRI Cabang Pratama Jember sebagai salah satu media komunikasi dan pusat informasi bagi masyarakat Jember dan sekitarnya, tidak lagi akan berperan sebagai aparaturnya dan atau semata menjadi corong pemerintah, melainkan menjadi penyalur aspirasi dan kepentingan masyarakat dalam arti luas;
3. Bahwa RRI Cabang Pratama Jember dalam memasuki kemajuan teknologi informasi, akan selalu berupaya berbenah diri meningkatkan kualitas dan kuantitas siaran baik dalam komunikasi maupun penyampaian informasi;
4. Adanya program siaran berbahasa Inggris di RRI Cabang Pratama Jember adalah sebagai upaya peningkatan kualitas program siaran sekaligus sebagai salah satu wujud RRI Jember sebagai radio yang ikut berperan aktif mencerdaskan bangsa dan mendorong terwujudnya masyarakat informasi;
5. Dalam upaya penyajian program siaran berbahasa Inggris yang berkualitas, diperlukan pula SDM terutama para *Broadcaster* atau penyiar yang berkualitas pula, profesional dan memiliki nilai lebih;
6. Penyiar program acara berbahasa Inggris yang profesional adalah mereka yang memiliki "*skill*" dan pengetahuan luas di bidangnya;
7. Dalam rangka menciptakan penyiar RRI Jember yang berkualitas, RRI cabang Jember telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan penguasaan bahasa Inggris yang tidak hanya diperuntukkan untuk para

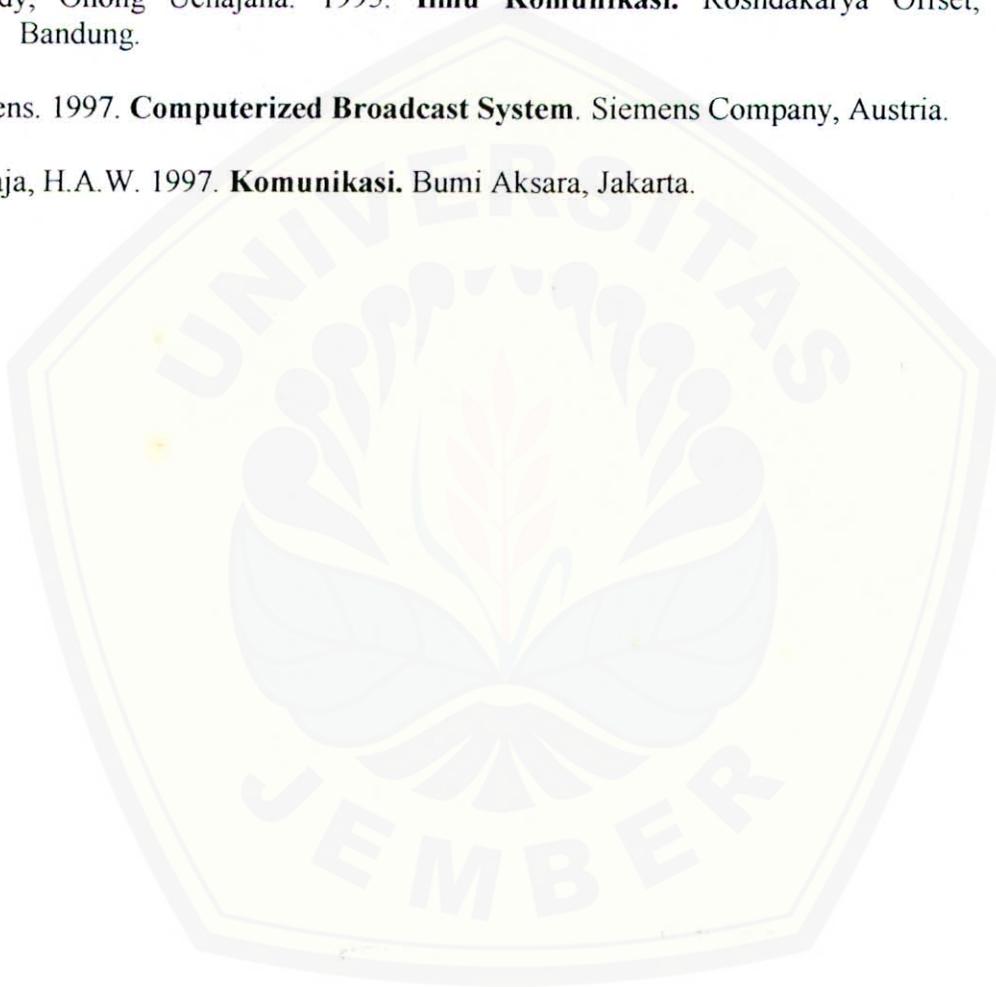
penyiar saja tetapi juga untuk seluruh staf atau karyawan RRI Jember yang ingin memajukan dirinya dalam menguasai bahasa asing.

5.2. Saran

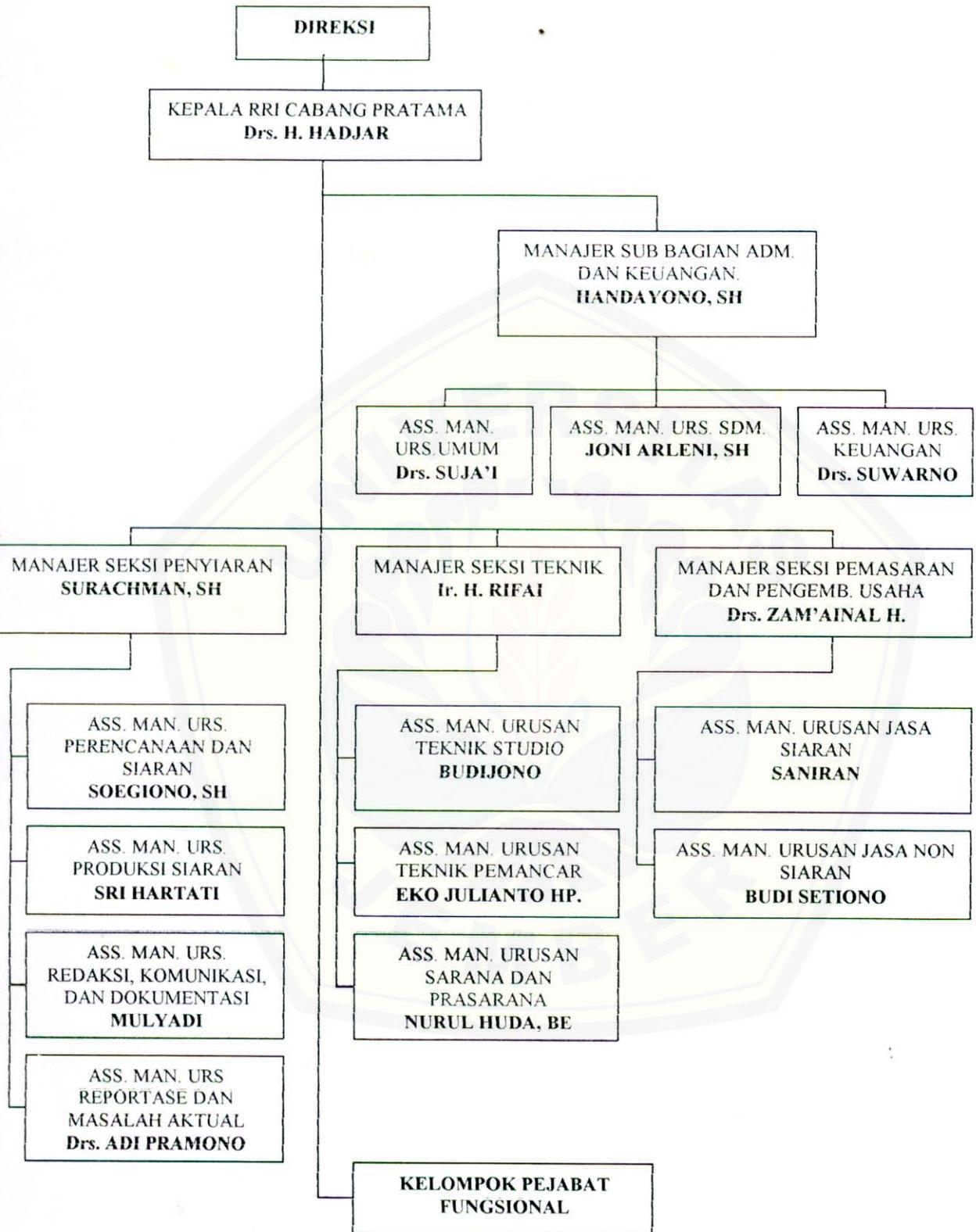
1. Dalam rangka menciptakan SDM yang berkualitas terutama sumber daya para *Broadcaster* atau penyiarnya, diperlukan adanya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.
2. Dalam rangka efektivitas dan efisiensi waktu dalam upaya peningkatan pendidikan dan pelatihan bahasa Inggris bagi karyawan RRI Jember, perlu adanya pertimbangan dalam perekrutan calon karyawan baru RRI Jember yang memiliki keterampilan dalam penguasaan terhadap beberapa bahasa asing sesuai dengan kebutuhan lembaga.
3. RRI cabang Pratama Jember dalam perkembangannya menjadi sebuah perusahaan Jawatan tentu saja akan menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, namun berarti bukan berarti boleh pasif dalam berkreatifitas. Memasuki era yang semakin maju dengan masyarakat yang semakin kritis, RRI semakin dituntut untuk lebih kreatif, lebih longgar dari kebakuan birokrasi yang mengakibatkan kekakuan penyajian acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong Uchajana. 1991. **Radio Siaran**. CV. Mandar Maju, Bandung.
- Effendy, Onong Uchajana. 1992. **Dinamika Komunikasi**. Roshdakarya Offset, Bandung.
- Effendy, Onong Uchajana. 1995. **Ilmu Komunikasi**. Roshdakarya Offset, Bandung.
- Siemens. 1997. **Computerized Broadcast System**. Siemens Company, Austria.
- Widjaja, H.A.W. 1997. **Komunikasi**. Bumi Aksara, Jakarta.



STRUKTUR ORGANISASI
RRI CABANG PRATAMA JEMBER



JADWAL KEGIATAN PRAKTIKUM MASANG
MAHASISWA FAKULTAS SAHTRA UNIVERSITAS JEMBER
TANGGAL 02 SEPTEMBER S.D. 15 OKTOBER 2002

Nama Mahasiswa	Fgd/III	Lokasi/Waktu	Penanggung Jawab / Pejabat Struktural
Hasanah vati Rovina Dewi N.K.W ah Sholeha	02,03,04,05,06 09,10,11,12,13 9 16,17,18,19,20 23,24,25,26,27 30 September	1 Asmen Urusan Jasa Non Siaran	Saniran
ah Sholeha Hasanah vati Rovina Dewi N.K.W	02,03,04,05,06 09,10,11,12,13 16,17,18,19,20 8 23,24,25,26,27 30 September	2 Asmen Urusan Perencanaan dan Program Siaran	Soegiono,SH
Dewi N.K.W ah Sholeha Hasanah vati Rovina	02,03,04,05,06 09,10,11,12,13 16,17,18,19,20 23,24,25,26,27 30 September	3 Asmen Urusan Produksi Siaran	Sri Hartati
vati Rovina Dewi N.K.W ah Sholeha Hasanah	02,03,04,05,06 09,10,11,12,13 16,17,18,19,20 23,24,25,26,27 30 September	4 Asmen Urusan Redaksi, Komunitas dan Dokumentasi 5 Asmen Urusan Reportase dan Masalah Aktual	Mulyadi Drs. Adi Pramono
Hasanah vati Rovina Dewi N.K.W ah Sholeha	01,02,03, 07,08,09, 11 10,11,14 15 Oktober, 12	Asmen Urusan Jasa Non Siaran	Saniran
ah Sholeha Hasanah vati Rovina Dewi N.K.W	01,02,03 07,08,09, 10,11,14 13 15 Oktober	Asmen Urusan Perencanaan dan Program Siaran	Soegiono,SH
Dewi N.K.W ah Sholeha Hasanah vati Rovina	01,02,03 07,08,09, 10,11,14 14 15 Oktober	Asmen Urusan Produksi Siaran	Sri Hartati
vati Rovina Dewi N.K.W ah Sholeha Hasanah	01,02,03 15 07,08,09, 10,11,14 15 Oktober	Asmen Urusan Redaksi, Komunitas dan Dokumentasi Asmen Urusan Reportase dan Masalah Aktual	Mulyadi Drs. Adi Pramono

in praktikum / magang di ;

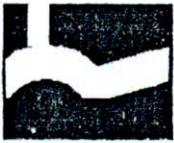
in s.d. Kamis masuk kantor

7.30 s.d. 13.00 Wib

riat 06.30 pagi (senam / olah raga)

tu dan minggu libur

hera



PERUSAHAAN JAWATAN
 RADIO REPUBLIK INDONESIA CABANG PRATAMA JEMBER

Letjen. Panjaitan 61 ☒ (0331) 337195-337196 FAX. 337195 Kode Pos 68121

REPUBLIK INDONESIA

Arsem Pratama

DAFTAR HADIR
 MAHASISWA MAGANG FAKULTAS SASTRA
 UNIVERSITAS JEMBER
 BULAN SEPTEMBER 2002

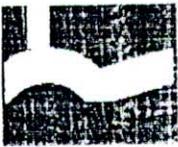
No.	N.A.M.A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	KET.			
01.	Nurul Hasanah																																			
02.	Herawati Rovani																																			
03.	Ratna Dewi N.K.W																																			
04.	Hikmah Sholeha																																			

Mengetahui
 Pembimbing

JONI ARLENI, SH
 NIP. 050037776

Jember, 02 September 2002
 Ketua Kelompok

NURUL HASANAH



PERUSAHAAN JAWATAN
RADIO REPUBLIK INDONESIA CABANG PRATAMA JEMBER

Leljen, Pajajaran 31. E (0321) 937195-937196 FAX. 337195 Kode Pos 68121

ABRIEN
Ariantama 6

DAFTAR HADIR
MAHASISWA MAGANG FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
BULAN SEPTEMBER 2002

No	KELOMPOK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
01	Murdi Hasebi																																
02	Heratati Puwari																																
03	Ratne Denti N.W																																
04	Hikmah Sholeha																																

Jember, 02 September 2002
Ketua Kelompok :

Mengetahui
Pembimbing

NEURUL HASANAH

JONI ARLENI, SJI
NIP. 050037776



PERUSAHAAN JAWATAN
 RADIO REPUBLIK INDONESIA CABANG PRATAMA JEMBER
 Letjen. Panjaitan 61 ☎ (0331) 337195-337196 FAX. 337195 Kode Pos 68121

NIP. 050037776

DAFTAR HADIR
 MAHASISWA MAGANG FAKULTAS SASTRA
 UNIVERSITAS JEMBER
 BULAN OKTOBER 2002

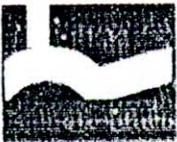
No.	N.A.M.A	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	KET.				
01.	Nurul Hasanah																																				
02.	Herawati Rovani																																				
03.	Ratna Dewi N.K.W																																				
04.	Hikmah Sholeha																																				

Mengetahui
 Pembimbing

Jember, 02 September 2002
 Ketua Kelompok

JONI ARLENI, SH
 NIP. 050037776

NURUL HASANAH



UNIVERSITAS JEMBER

PERUSAHAAN JAWATAN
RADIO REPUBLIK INDONESIA CABANG PRATAMA JEMBER

Letjen. Panjaitan 51 ☎ (0331) 337195-337196 FAX 337195 Kode Pos 68121



DAFTAR HADIR
MAHASISWA MAGANG FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
BULAN OKTOBER 2002

No.	N.R.K.W	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	31		
01.	Nurul Hasanah																																		
02.	Herawati Rovan																																		
03.	Ratna Dewi N.R.W																																		
04.	Hikmah Sholeha																																		



Mengetahui
Pembimbing

JONI ARLENI, SH
NIP. 0500037776

Jember, 02 September 2002
Ketua Kelompok

NURUL HASANAH